

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang dilakukan untuk mendapatkan kebugaran menjaga kesehatan jasmani, dan kesehatan rohani, bagi sebagian besar orang melakukan kegiatan olahraga sebagai sarana rekreasi, adapula yang melakukan olahraga dengan tujuan untuk mencapai sebuah prestasi. Olahraga merupakan suatu kegiatan yang sistematis untuk membina, mendorong serta mengembangkan potensi jasmani, rohani dan social (Nurseto, 2021).

Permainan bola voli merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat. Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang banyak digemari semua lapisan masyarakat di Indonesia (Nurseto, 2021). Olahraga bola voli bukan hanya untuk mendapatkan kesehatan, melainkan dapat menjadi sarana rekreasi, pendidikan, dan juga prestasi. Bola voli merupakan olahraga beregu yang terdiri dari 6 orang. Olahraga bola voli dapat dilakukan oleh hampir semua kalangan masyarakat mulai dari anak-anak, remaja hingga dewasa.

Dalam permainan bola voli dikenal berbagai teknik dasar yang meliputi teknik *service*, umpan (*set-up*), *passing*, *block* (bendungan) dan *smash* (*spike*). Teknik dalam permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting, sebagaimana bahwa penguasaan teknik dasar permainan bola voli merupakan salah satu unsur yang ikut menentukan menang atau kalah nya suatu regu dalam suatu pertandingan disamping unsur kondisi fisik, taktik dan mental. Gerak atau Teknik dalam permainan bola voli dapat diartikan sebagai cara memainkan bola dengan efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai suatu hasil yang optimal.

Salah satu gerak yang sangat penting dalam permainan bola voli adalah *smash*. *Smash* merupakan teknik yang memiliki peluang lebih besar untuk memenangkan pertandingan dibandingkan teknik lainnya. Selain itu, *smash* merupakan teknik yang lebih disukai penonton saat menyaksikan pertandingan bola voli. *Smash* adalah tindakan memukul bola ke arah lawan dengan tenaga penuh, biasanya meloncat ke atas, masuk ke bagian lapangan lawan. Teknik gerak *smash* digunakan untuk mematikan atau merusak

permainan lawan. Dibagi menjadi 4 bagian: (1) Menurut arah bola, (a) Smash silang (*cross spike*), (b) Smash lurus (*straight smash*). (2). Menurut macam *set-up*, (a) Open *smash* (*smash normal*), (b) *Smash* lurus, (c) *Quick smash* (*pull smash*), (d) *Lob straight smash*. (3). Menurut awalan, (a) Tanpa awalan, (b) Dengan awalan, (c) Dengan satu kaki, (d) Dengan dua kaki. (4) Menurut *kurve* bola, (a) *drive smash*, (b) *top spin smash*, (c) *lob smash*.

Menurut (Satyakarnawijaya, 2019) *smash* merupakan salah satu teknik permainan bola voli sebagai usaha pemain untuk mendapatkan sebuah *point*, sehingga *smash* yang dibuat harus menciptakan *bloker* dari tim lawan merasa kebingungan dan tidak bisa memprediksi arah *smash*, teknik *smash* dilakukan oleh pemain di posisi belakang sehingga sulit untuk di *block* (*back attack*). *Smash* merupakan serangkaian gerak terbuka yang dilakukan ketika tahap awalan, tahap meloncat, tahap memukul, serta tahap mendarat, sehingga kemampuan mengkoordinasi gerakan dan kepekaan menggunakan indera dapat memengaruhi keberhasilan *smash*.

Smash merupakan teknik bermain bola voli yang diajarkan atau dilatihkan kepada setiap atlet yang belajar bermain bola voli pada mata pelajaran olahraga di sekolah maupun di klub-klub bola voli. Dalam kegiatan belajar maka harus ada penilaian untuk mengetahui hasil belajar atau berlatih yang telah ditempuh juga berguna untuk membedakan tingkat kemampuan pada anak berlatih. Penilaian dalam proses latihan sangat penting karena dengan mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki pemain latihnya pelatih dapat menentukan materi latihan yang sesuai pada tingkat kemampuan pemain latih tersebut. Sesuai dengan prinsip latihan yang bertahap dan selalu ditingkatkan dari yang mudah ke tahap yang lebih sulit.

Berdasarkan hasil observasi peneliti pada klub PDAM Kota Jambi dalam setiap pertemuan pemain selalu diberikan latihan teknik maupun fisik, agar keduanya memiliki keterkaitan saat bertanding, pada saat ini tolak ukur keberhasilan dalam berlatih hanya hasil pertandingan, sedangkan keterampilan bermain belum dilakukan oleh pelatih. Khususnya *smash* pemain harus memiliki penguasaan yang baik agar memiliki ketepatan yang baik, tidak hanya unsure fisik, keterampilan *smash* pemain juga berperan dalam keberhasilan *smash*.

Berdasarkan permasalahan diatas peneliti ingin melakukan suatu penelitian apakah keterampilan

smash memiliki hubungan terhadap ketepatan *smash*. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Keterampilan Smash Terhadap Ketepatan Smash Pada Atlet Club Bola Voli PDAM Kota Jambi”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. Saat melaksanakan smash gerakan keterampilan *smash* yang dilakukan pemain Club Bola Voli PDAM Kota Jambi belum terlihat baik.
2. Masih terdapat pemain Club Bola Voli PDAM Kota Jambi yang salah saat melakukan gerakan *smash*.
3. Pada saat melakukan *smash* bola yang di smash sering keluar lapangan.
4. Pada saat pemain Club Bola Voli PDAM Kota Jambi melakukan *smash* sering bola tidak melewati net.
5. Perlu adanya keterampilan dan ketepatan *smash* yang baik di miliki pemain Club Bola Voli PDAM Kota Jambi.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas pada penelitian ini yaitu keterampilan *smash*
2. Variabel terikat pada penelitian ini yaitu ketepatan *smash*
3. Pemain yang di jadikan sampel yaitu pemain pemula usia antara 15- 17 tahun yang aktif mengikuti latihan di Club Bola Voli PDAM Kota Jambi.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: Apakah terdapat hubungan keterampilan *smash* terhadap ketepatan *smash* pada atlet club Bola Voli PDAM Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui hubungan keterampilan *smash* terhadap ketepatan *smash* pada atlet club Bola Voli PDAM Kota Jambi.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan ruang lingkup dan permasalahan yang diteliti, penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Agar dapat digunakan sebagai bahan informasi serta kajian penelitian selanjutnya khususnya bagi para pemerhati peningkatan prestasi bola voli maupun se-profesi dalam membahas peningkatan teknik *smash* atlet.
- b. Bahan referensi dalam memberikan materi latihan kepada atlet di lingkungan tempat latihan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pihak Pelatih

Agar dapat dijadikan sebagai masukan dalam memberikan materi latihan dan peningkatan teknik *smash*.

b. Bagi Atlet

Pembetulan terhadap teknik *smash* yang salah sehingga kemampuan *smash* pada atlet akan meningkat.

c. Bagi Peneliti

Mengembangkan teori-teori yang hasilnya bisa berguna bagi pelatih, atlet, dan pihak-pihak yang terkait dengan prestasi bola voli.